

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Karya Tulis Ilmiah

Berdasarkan tujuan, jenis penelitian ini tergolong dalam penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian deskriptif adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk membuat gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan secara objektif.

Rancangan penelitian ini menggunakan rancangan penelitian cross sectional. Penelitian cross sectional adalah suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor resiko dengan efek, dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (point time approach), artinya tiap subyek hanya di observasi sekali, hal ini tidak berarti semua objek diamati pada waktu yang sama

B. Lokasi dan Waktu

1. Lokasi

Penelitian ini dilakukan pada bagian kerja Rekam Medis di Rumah Sakit Umum Mitra Paramedika.

2. Waktu penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan bulan 01 Maret sampai dengan 31 Mei 2019.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti (Sugiyono, 2010). Pada populasi penelitian ini menggunakan subjek penelitian yaitu sumber data primer yang diambil secara langsung dan objek penelitian yaitu data sekunder, data yang sudah ada sehingga tinggal diolah kembali.

a. Subjek penelitian

Pada penelitian ini subjek penelitian digunakan sebagai sumber data primer. Informan atau responden dalam penelitian ini adalah:

- 1) Kepala Bagian Rekam Medis di Rumah Sakit Umum Mitra Paramedika Yogyakarta
- 2) Petugas Pengelolaan Rekam Medis di Rumah Sakit Umum Mitra Paramedika Yogyakarta
- 3) Penanggung Jawab bagian Pendaftaran di Rumah Sakit Umum Mitra Paramedika Yogyakarta

b. Objek penelitian

Objek penelitian adalah sasaran dari penelitian atau objek yang diteliti. Dalam penelitian ini objek penelitian ini digunakan sebagai sumber data sekunder. Objek penelitian ini yaitu:

- 1) Pedoman pengorganisasian rekam medis di Rumah Sakit Umum Mitra Paramedika
- 2) Kebijakan direktur mengenai penetapan hari dan waktu kerja di RSU Mitra Paramedika Yogyakarta
- 3) Uraian tugas bagian rekam medis di Rumah Sakit Umum Mitra Paramedika Yogyakarta
- 4) Standar tugas penunjang bagian rekam medis di Rumah Sakit Umum Mitra Paramedika

2. Sampel penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2010).

Sampel penelitian adalah sasaran dari penelitian atau objek yang diteliti. Dalam penelitian ini sampel digunakan adalah sampel jenuh karena membutuhkan populasi semua petugas di bagian rekam medis sebagai sumber data penelitian.

D. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2010), variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudia ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini variabel yang akan digunakan adalah beban kerja pegawai.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah suatu definisi untuk membatasi ruang lingkup atau variabel-variabel yang diamati/diteliti. Definisi operasional ini juga bermanfaat untuk mengarahkan kepada pengukuran atau pengamatan terhadap variabel yang bersangkutan serta pengembangan instrumen/alat ukur (Notoatmodjo, 2014). Definisi operasional dalam penelitian ini meliputi:

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Jenis Data	Instrumen
1.	Faskes dan jenis SDM	Suatu metode perhitungan kebutuhan SDM berdasarkan pada beban kerja yang dilaksanakan oleh setiap SDM menggunakan struktur organisasi dan tata kerja serta data hasil analisis jabatan.	Data Sekunder	<i>Check list</i> observasi dan hasil dokumentasi
2.	Waktu Kerja Tersedia	waktu yang dipergunakan oleh SDM untuk melaksanakan tugas dan kegiatannya dalam kurun waktu 1 (satu) tahun. WKT diperoleh dengan mengurangi hari kerja dalam setahun dengan jumlah cuti pegawai, hari libur nasional, hari mengikuti pelatihan, absen ketidakhadiran, waktu kerja dalam seminggu dan waktu kerja efektif.	Data Primer dan Data Sekunder	Pedoman wawancara, hasil dokumentasi <i>Check list</i> observasi, alat rekam suara dan alat tulis
3.	Komponen Beban Kerja dan norma waktu	jenis dan uraian tugas yang nyata dilaksanakan oleh jenis SDM tertentu sesuai dengan tugas pokok dan fungsi yang telah ditetapkan. Data yang dibutuhkan untuk	Data Pimer dan Data Sekunder	Pedoman wawancara, hasil dokumentasi, <i>Check list</i> observasi, alat

No	Variabel	Definisi Operasional	Jenis Data	Instrumen
		menyelesaikan rata-rata waktu atau norma waktu.		rekam suara, <i>stopwatch</i> dan alat tulis
4.	Standar beban kerja	volume/kuantitas beban kerja selama 1 tahun untuk tiap jenis SDM. Waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan setiap kegiatan (Rata-rata Waktu atau Norma Waktu) dan Waktu Kerja Tersedia (WKT) yang sudah ditetapkan.	Data Sekunder	<i>Check list</i> observasi dan alat tulis
5.	Standar tugas penunjang	Tugas untuk menyelesaikan kegiatan yang tidak terkait langsung dengan tugas pokok dan fungsinya yang dilakukan oleh seluruh jenis SDM.	Data Pimer dan Data Sekunder	Pedoman wawancara, <i>Check list</i> observasi, alat rekam suara dan alat tulis
6.	Kebutuhan SDM	Tenaga kerja yang dibutuhkan di Fasyankes dan menghitung kebutuhan sumber daya manusia kesehatan.	Data Sekunder	Hasil dokumentasi, dan alat tulis

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Metode pengumpulan data

a. Wawancara

Wawancara adalah suatu metode yang dipergunakan untuk mengumpulkan data, di mana penelitian mendapatkan keterangan atau informasi secara lisan dari seseorang sasaran penelitian (*reponden*), atau bercakap-cakap berhadapan muka dengan orang tersebut (*face to face*) (Notoatmodjo, 2014).

Menurut Sugiyono (2010), wawancara terdiri dari beberapa macam yaitu wawancara terstruktur, semi terstruktur, dan tidak terstruktur.

Wawancara struktur (*structured interview*) digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Wawancara semi terstruktur (*semi structured interview*) bertujuan untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, di mana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya.

Wawancara tidak terstruktur (*unstructured interview*) adalah wawancara yang bebas di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya namun menggunakan pedoman wawancara yang berupa garis besar permasalahan yang akan ditanyakan. Adapun wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah tidak terstruktur, karena pelaksanaan wawancaranya lebih bebas, sehingga peneliti bisa menemukan permasalahan secara mendalam dan terbuka, bahkan pihak responden akan memberikan jawaban-jawaban yang apa adanya dan terbuka.

b. Observasi

Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan, fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi prosedur mengumpulkan data meliputi melihat, mencatat, mendengar sejumlah dan taraf aktivitas tertentu yang ada hubungannya. Berdasarkan peengumpulan data observasi dapat dibedakan menjadi tiga macam, yaitu observasi berpartisipasi (*participant observation*), observasi yang secara terang-terangan dan tersamar (*overt oservation dan covert observation*), dan observasi yang tak berstruktur (*unstructured observation*).

Observasi partisipatif adalah peneliti terlibat dalam kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Observasi terus terang atau tersamar adalah peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data, bahwa ia sedang melakukan penelitian. Sedangkan observasi tidak

berstruktur adalah observasi yang tidak dipersiapkan secara sistematis tentang apa yang akan diobservasi.

Observasi yang digunakan dalam penelitian ini ada observasi terus terang atau tersamar karena peneliti melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data atau kepada petugas rekam medis yang memberikan data.

c. Studi dokumen

Studi dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar dan karya-karya monumental dari seseorang Sugiyono (2010). Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah pola pedoman pengorganisasian rekam medis, uraian tugas dan kebijakan sumber daya manusia.

2. Alat Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat-alat yang akan digunakan dalam pengumpulan data (Notoatmodjo, 2014).

Instrumen penelitian yang digunakan untuk penelitian ini yaitu :

a. *Check list* Observasi

Check list merupakan suatu daftar tilik yang disiapkan dahulu untuk menyelidiki objek yang di observasi atau yang diamati. Pengamat hanya memberikan tanda *check* pada daftar yang menunjukkan adanya gejala atau ciri dari sasaran pengamatan.

b. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara adalah suatu catatan berisi daftar pertanyaan yang telah disusun dengan baik, sudah matang dimana responden tinggal memberikan jawaban atau tanda-tanda tertentu. Pedoman wawancara pada penelitian ini berupa daftar pertanyaan yang tertulis nantinya akan ditanyakan kepada informan.

c. Alat Rekam Suara

Alat rekam suara digunakan selama melakukan wawancara kepada informan setelah mendapatkan izin dari informan yang bersangkutan.

Alat rekam yang digunakan sebagai pendukung instrumen penelitian yaitu (*recorder*) berupa handphone untuk merekam wawancara dalam penelitian, sehingga yang didapatkan melalui wawancara dapat tersimpan serta dapat digunakan sebagai pengingat peneliti saat melakukan wawancara.

d. Alat Tulis

Alat tulis berupa buku, pensil, pulpen, penggaris sebagai alat yang digunakan untuk setiap kegiatan yang akan dan sudah dilakukan oleh peneliti.

e. Alat *stopwatch*

Stopwatch digunakan untuk mengukur lama waktu petugas pengolahan data dalam melakukan kegiatan.

G. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Metode pengolahan data

Pengolahan data ialah salah satu langkah yang penting karena data yang diperoleh langsung dari penelitian masih mentah, belum memberikan informasi apa-apa dan belum siap untuk disajikan. Metode pengolahan data yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan komputerisasi yaitu pengolahan data menggunakan komputer Notoatmodjo (2014). Tahapan pengolahan data dalam.

a. *Editing*

Pengolahan data, hasil wawancara atau pengamatan dari lapangan harus dilakukan penyuntingan (*editing*) terlebih dahulu. Pada penelitian ini proses *editing*, peneliti melakukan penyuntingan dari hasil wawancara.

b. *Data Entry* (Memasukkan Data)

Data merupakan jawaban-jawaban dari masing-masing responden yang dalam bentuk kode (angka/huruf) dimasukkan kedalam *software* atau program komputer. Pada penelitian ini proses data *entry*, peneliti memasukkan data yang sudah dikode sebelumnya kedalam komputer.

c. *Cleaning* (Pembersihan Data)

Proses pembersihan data adalah proses pengecekan kembali untuk melihat kemungkinan-kemungkinan adanya kesalahan kode, ketidaklengkapan dan sebagainya kemudian dilakukan pembedulan atau koreksi. Pada penelitian ini proses *cleaning*, peneliti melakukan pengecekan ulang, pada data yang telah dimasukkan kedalam sistem komputer dan melakukan pembedulan bila terdapat kesalahan kode ataupun kesalahan memasukkan data.

2. Analisis Data

Teknik analisis data merupakan proses mencari data menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami. (Sugiyono, 2015). Dalam penelitian ini langkah-langkah analisis data yang dilakukan ialah :

a. *Data Collection* (Pengumpulan Data)

Kegiatan utama pada setiap penelitian adalah pengumpulan data. Pengumpulan data dilakukan sehari-hari mungkin berbulan-bulan, sehingga data yang diperoleh akan banyak. Pada tahap awal peneliti melakukan pejelajahan secara umum terhadap situasi sosial/objek yang diteliti, semua yang dilihat dan didengar direkam semua dengan demikian peneliti akan memperoleh data yang sangat banyak dan sangat bervariasi.

b. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih dan memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, serta mencarinya jika

diperlukan. Dalam penelitian ini memilih dan merangkum data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan petugas rekam medis, dipilih sehingga hanya hal-hal pokok yang digunakan berkaitan dengan perhitungan beban kerja.

c. *Data Display* (Penyajian Data)

Dalam penelitian kuantitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori, flowchart, dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Dalam penelitian ini data disajikan dalam bentuk teks dan tabel.

H. Etika Penelitian

1. Sukarela

Penelitian ini bersifat sukarela dan tidak ada unsur paksaan atau tekanan secara langsung.

2. *Informed Consent* (persetujuan)

Maksud dan tujuan penelitian ini dijelaskan sebelum melakukan penelitian. Jika responden setuju, maka disediakan lembar persetujuan untuk ditandatangani.

3. Anonimitas (tanpa nama)

Dalam penelitian ini tidak mencantumkan identitas dari subjek penelitian.

4. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Kerahasiaan data-data yang didapatkan dari responden dijamin oleh peneliti, termasuk dalam forum ilmiah atau pengembangan ilmu baru. Peneliti hanya akan mengungkapkan data yang didapatkan tanpa menyebutkan nama asli subjek penelitian.

5. *Ethical clearance* (Kelayakan etika)

Keterangan tertulis untuk riset yang melibatkan makhluk hidup yang menyatakan bahwa suatu proposal riset layak dilaksanakan setelah memenuhi persyaratan tertentu.

I. Pelaksanaan Karya Tulis Ilmiah

Tabel 3.2 Pelaksanaan Karya Tulis Ilmiah

KEGIATAN	2019																						
	FEBRUARI				MARET					APRIL					MEI					JUNI			
	1	2	3	4	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4
Pengajuan judul	■																						
Mengajukan Studi pendahuluan		■																					
Menyusun proposal		■	■	■																			
Studi Pendahuluan		■	■	■																			
Ujian Proposal					■																		
Revisi Proposal						■	■	■															
Pengurusan izin Penelitian									■														
Pengambilan data										■	■	■	■										
Mengolah dan Analisis Data										■	■	■	■	■									
Ujian Hasil Penelitian																■							
Revisi dan penjiilidan KTI																	■	■	■	■	■	■	■
Pengumpulan KTI																							■